

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik pada penelitian ini mayoritas jenis kelamin laki-laki 50 responden (54,9%), usia 45-55 tahun 41 responden (45,1%), tingkat pendidikan SMA/SMK 50 responden (54,9%), pernah terpapar sumber informasi 75 responden (82,4%) sebanyak 51 responden (56,0%) mendapatkan sumber informasi dari penyuluhan, dan belum pernah menolong korban kecelakaan lalu lintas 76 responden (83,5%).
2. Gambaran sejumlah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas didapatkan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik yaitu 81 responden (89,0%).
3. Gambaran sejumlah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas didapatkan sebagian memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup yaitu 5 responden (5,5%).
4. Gambaran sejumlah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas didapatkan sebagian memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori kurang yaitu 5 responden (5,5%).
5. Gambaran tabulasi silang tingkat pengetahuan masyarakat tentang perolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas pada penelitian ini didapatkan hasil tingkat pengetahaun dalam kategori baik yaitu mayoritas jenis kelamin laki-laki 41 responden (50,6%), usia 46-55 tahun 36 responden (39,6%), tingkat pendidikan SMA/SMK 46 responden (50,5%), pernah terpapar sumber informasi 74 responden (81,3%) sebanyak 50 responden (54,9%) mendapatkan sumber informasi dari penyuluhan, dan belum pernah menolong korban kecelakaan lalu lintas 69 (75,8%).

B. Saran

1. Bagi responden

Ketika ada perkumpulan organisasi pemuda, remaja, ibu-ibu RT dan PKK, responden dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat pengetahuan mereka tentang pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas dengan mencari sumber informasi atau mempelajari materi pertolongan pertama.

2. Bagi tenaga kesehatan

Tenaga kesehatan bisa ikut berkontribusi dengan puskesmas dalam memberikan penyuluhan, pelatihan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pertolongan pertama pada korban kecelakaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian pertolongan pertama berbasis komunitas untuk insiden lalu lintas. Selanjutnya, agar dapat melakukan investigasi yang lebih menyeluruh mengenai seberapa baik pemahaman masyarakat umum mengenai pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas melalui pengamatan langsung atau observasi pelaksanaannya dan peneliti selanjutnya menelaah kuesioner yang dirasa sulit dimengerti supaya responden memahami semua isi kuesioner.